

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan uraian yang disajikan oleh peneliti dari hasil penelitian pembelajaran team quiz kepada peserta didik MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung. Peneliti memperoleh deskripsi data dari sumber data yang dikumpulkan melalui observasi non wawancara dan dokumentasi. Adapun dapat dipaparkan data hasil penelitian dan analisis sebagai berikut:

Implementasi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan atau cara-cara yang dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi, media, dan metode pembelajaran. Dengan implementasi pembelajaran, pembelajaran akan tertata rapi dan akan memudahkan guru untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang didiskusikan di akhir kegiatan belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“Implementasi pembelajaran itu sangat penting, dengan adanya implementasi pembelajaran maka proses pembelajaran nantinya akan teratur dan terarah. Dengan harapan, target utama pada KD tercapai. Jadi, guru tidak hanya sekedar mengajar saja.”¹

Pemaparan di atas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh wali kelas V Ustadzah Siti Masruroh wali kelas V sebagai berikut:

“Sangat penting ya mbak, dengan implementasi pembelajaran itu, kita bisa mendapat gambaran apa sih yang akan kita lakukan dalam pembelajaran nanti, kegiatan apa saja yang akan dilakukan siswa nanti, media, metode, materi apa saja yang akan kita gunakan nanti. Dengan implementasi pembelajaran bisa tertata dengan rapi.”²

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah kegiatan implementasi pembelajaran itu sangat penting. Dengan

¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

² Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret

implementasi pembelajaran, maka proses pembelajaran akan lebih tertera dan terarah. Dengan strategi pembelajaran, guru bisa menggunakan teknik, taktik, metode, media pembelajaran berinovasi dengan harapan, agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Salah satu implementasi pembelajaran yang digunakan oleh guru di MI Diarussalam Ngentrong yaitu implementasi pembelajaran team quiz yang diterapkan oleh guru di kelas V pada pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I mengenai implementasi pembelajaran team quiz sebagai berikut:

“implementasi pembelajaran team quiz merupakan pembelajaran yang mana pembelajaran team quiz ini akan menghidupkan suasana belajar seperti tanggung jawab, semangat, dan mempunyai pola pikir yang bagus. Pembelajaran ini di buat beberapa kelompok-kelompok kecil dan masing- masing kelompok ini akan diberikan tugas masing-masing”³



Gambar 1.1

Masing-masing kelompok yang bertanggung jawab Dengan tugas yang diberikan guru

³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal



Gambar 2.2

Keaktifan kelompok masing-masing dengan tugasnya

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti masing masing kelompok sangat aktif dan mau bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh gurunya. Selanjutnya Pemaparan diatas didukung dari apa yang dilakukan oleh Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“implementasi pembelajaran team quiz itu merupakan pembelajaran aktif ya mbak, pembelajaran ini dilakukan guru untuk dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik, yang mana peserta didik ini akan bisa menghidupkan suasana yang lebih menyenangkan dan bersemangat. Peserta didik akan dijadikan beberapa kelompok-kelompok kecil dimana masing-masing kelompok ini memiliki tugas dan tanggung jawab, seperti itu mbak.”⁴

Dari pertanyaan-pertanyaan di atas, pengertian pembelajaran team Quiz adalah pembelajaran bagi peserta didik untuk membangkitkan suasana menyenangkan, tanggung jawab, dan semangat belajar peserta didik. Agar peserta didik memiliki pola pikir yang kritis. Dan mana peserta didik akan dijadikan beberapa kelompok kecil agar bisa mempunyai tanggung jawab. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan

⁴ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

mengenai alasan ibu menggunakan pembelajaran team quiz muatan IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“karena menurut saya ini merupakan pembelajaran yang cocok jika digunakan di kelas saya mbak. pembelajaran ini juga simpel dan menghasilkan perubahan pada anak-anak sehingga saya mau menggunakannya”⁵

Kemudian peneliti menanggapi dengan bertanya perubahan apa yang ibu tau pada peserta didik pada proses pembelajaran team quiz dengan muatan IPS. Berikut penjelasan dari Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“perubahannya banyak, salah satunya anak-anak mempunyai semangat mbak, karena pembelajaran team quiz ini sangat mereka sukai walaupun masih ada beberapa anak yang tidak suka. Tapi itu mbk pembelajaran team quiz ini jika dipadukan dengan materi muatan IPS. Bukan itu saja, mereka juga mempunyai tanggung jawab dan mandiri. seperti tadi ya mbak, setiap kelompok saya memberikan pertanyaan, disitulah anak-anak saya ajarkan agar mempunyai tanggung jawab masing-masing dan kemandirian untuk kelompoknya”

Jadi pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran team quiz ini dilakukan dalam pembelajaran muatan IPS di kelas V, karena strategi ini cocok jika digunakan di kelas V. Karena strategi ini sangat mudah dan simpel. Dan bisa menghasilkan perubahan pada peserta didik seperti mempunyai semangat, tanggung jawab, dan kemandirian. Selanjutnya, peneliti mengajukan pertanyaan mengenai keefektifan penggunaan strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi muatan IPS, berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“Kalau dikatakan sudah efektif ya efektif ya mbak. Dari segi sarana prasarannya, strategi ini tidak membutuhkan banyak alat, saya hanya membutuhkan kertas karton putih. Intinya cari yang simpel karena itu tadi tidak membutuhkan banyak alat. Dari segi waktu

⁵ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

kadang masi kurang, tetapi masih bisa teratasi. Kalau dari motivasi, anak-anak alhamdulillah ada peningkatan seperti anak-anak diajak mengikuti kompetensi melalui strategi pembelajaran team quiz, yang bisa menjawab dengan benar, akan diberika riward berupa pujian atau aplaus”

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi muatan IPS yang diterapkan di MI Darussalam Ngentrong ini sudah termasuk afektif. Walaupun masih ada sedikit kendala yang dihadapi, namun masih bisa diatasi oleh guru. Peserta didik juga mempunyai peningkatan motivasi yang bagus.

Kemudian peneliti menanggapi pertanyaan dengan bertanya tentang kendala dalam pelaksanaan strategi pembelajaran team quiz. Berikut penjelasan Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“untuk kendala sudah pasti ada mbak, masih ada siswa merasa malu untuk maju atau kurang percaya diri. Terus, ada siswa yang terus jalan-jalan di kelas yang tidak bisa duduk diam di tempatnya, otomatis bisa mengganggu teman yang lainnya”⁶

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“kalau kendala pasti ada. Tidak bisa dipungkiri, karakter anak berbeda-beda masih ada sebagaian siswa yang malu untuk maju”⁷

Setiap ada kendala atau hambatan dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, seorang guru harus bisa mengatasinya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai. Berdasarkan hasil wawancara Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd mengenai cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran team quiz sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

“Pertama dari segi kepercayaan diri siswa, yang saya lakukan yaitu tetap membimbing, mendukung, memberikan semangat dan meyakinkan siswa kalau mereka itu sebenarnya bisa.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Tetap dibimbing, didukung, dan memberikan semangat. Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan Apakah dengan penggunaan team quiz muatan IPS ini bisa meningkatkan pemahaman peserta didik, berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“Bisa. Peningkatan pemahaman sudah ada, yang penting proses penjelasan guru untuk peserta didik itu harus jelas. Jika penyampaiannya tidak jelas, proses pembelajarannya juga tidak akan berjalan lancar, dan peserta didik tidak bisa memahami apa yang dijelaskan gurunya, jika pemahaman peserta didik jelas, disitulah peserta didik akan mempunyai peningkatan”⁸

Pemaparan diatas ditambah dari apa yang dilakukan oleh Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“Bisa. Kalau tidak bisa otomatis juga tidak akan saya pergunakan kembali. Alhamdulillah untuk peningkatan menggunakan team quiz ini anak-anak menerima pemahaman dari guru. Intinya, guru harus bisa menjelaskan dengan jelas metode yang digunakan dijelaskan kembali sampai anak-anak ini memahami bagaimana cara penggunaannya, proses pembelajarannya juga gimana, lama - lama anak -anak juga akan tau sendiri. Yang penting kita jelaskan dengan jelas”⁹

Jadi dari pemaparan-pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan team quiz muatan IPS ini bisa meningkatkan pemahaman bagi peserta didik, yang penting dalam penjelasan seorang pendidik harus jelas, dan bisa dipahami peserta didiknya. Jika peserta didik tidak paham dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, artinya pendidik kurang teliti atau kurang memperhatikan peserta didiknya. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang mengenai pengertian motivasi.

⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

⁹ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“Motivasi merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, dan pengalaman. Motivasi juga bisa mendorong dan mengarah ke minat belajar untuk mencapai tujuan. Siswa akan bersungguh-sungguh belajar karena termotivasi mencari prestasi, mendapat kedudukan dalam jabatan, bisa menjadi politikus dan memecahkan masalah. Bisa dikatakan seperti itu ya mbak”¹⁰

Pemaparan diatas ditambah dari apa yang dilakukan oleh Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“Motivasi itu bukannya usaha ya mbak, usaha di dalam diri sendiri yang mana seseorang akan menimbulkan kegiatan, yang bersifat non intelektual dan berperan menumbuhkan semangat yang dilakukannya serta memberi arah pada kegiatannya sehingga tujuan yang ingin dikehendaki itu tercapai”¹¹

Kemudian Peneliti menambah pertanyaan tentang beberapa fungsi motivasi Berikut penjelasan dari Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“seperti yang saya jelaskan dari pengertian tadi ya mbak, yang saya ketahui ada 3 yaitu: yang pertama mendorong manusia untuk berbuat. Jadi, motivasi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energ. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Yang kedua menentukan arah dan perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan. Yang ke tiga menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapa tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermafaat bagi tujuan tersebut”

Jadi dari pemaparan-pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi, sehingga anak itu mau ingin melakukannya. Contoh seperti Peserta didik akan giat

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

¹¹ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret

mengangkat batu untuk mendirikan benteng dalam permainan perang-perangan. Bila ia tidak suka ia akan berusaha untuk mengelakkannya. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan yang mengenai beberapa kelebihan dan kelemahan menggunakan pembelajaran team quiz. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“kalau saya ya mbak, untuk kelebihan yang pertama mempunyai tingkat keseriusan, mengajak siswa terlibat penuh, membangun kreatifitas terutama, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, dan menambah semangat dan minat belajar seperti itu mbak. Kalu untuk kelemahan, memerlukan kendali dalam mengondisikan kelas saat keributan terjadi, hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal quiz. Karena permainan yang dtuntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat, dan Waktu yang diberikan sangat terbatas.

Kemudian peneliti menanggapi dengan bertanya apa saja kelemahan siswa dalam proses pembelajaran team quiz muatan IPS. Berikut penjelasan dari Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd:

“Ya itu tadi mbak, peserta didik yang pasif kurang aktif dan cenderung mengganggu temannya serta hanya mengandalkan teman yang bisa dan keterbatasan siswa dalam memahami permasalahan¹²

Jadi dari pemaparan-pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kelemahan menggunakan team quiz harus mempunyai tingkat keseriusan menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar dan menambah semangat dan minat belajar. Untuk kelemahan, memerlukan kendali dalam mengondisikan kelas saat keributan terjadi, selalu siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompoknya tersebut dan waktu yang diberikan sangat terbatas.

¹² Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Sebelum menerapkan sebuah implementasi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi, seorang guru harus mempersiapkan berbagai hal, bisa dikatakan membuat sebuah rencana atau perencanaan. Perencanaan dibuat untuk mempersiapkan segala hal yang berkenaan dengan kegiatan penerapan strategi yang akan digunakan supaya kegiatan itu berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd mengenai perencanaan atau persiapan dalam menerapkan pembelajaran, sebagai berikut:

“Dalam merencanakan implementasi pembelajaran yang ingin saya terapkan, yang perlu dipersiapkan yang pasti RPP ya mbak. Tapi sebelum saya menyusun RPP, saya lihat dulu tujuan pembelajarannya, terus saya lihat karakter siswa dan kondisinya gimana, materinya gimana, metodenya gimana, dan medianya pengennya gimana. Kalau metode saya menggunakan team quiz, karena metode ini digunakan untuk pembelajaran muatan IPS yang mana nanti anak-anak mengikuti kompetisi melalui strategi pembelajaran team quiz, yang bisa menjawab dan kalau benar akan diberikan riward beupa pujian dan aplaus”¹³

Agar proses penerapan tersebut berjalan dengan baik, maka guru harus memperhatikan tujuan yang akan dicapai, karakteristik siswa dan kondisi lingkungan, materi pelajaran, metode dan media pelajaran, dan rencana pelaksanaan (RPP). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd mengenai perumusan tujuan pembelajaran sebagai berikut:

“Tujuan pembelajaran yang saya buat sesuai KD dan Indikator. Tahap ini bertujuan agar tahu, mau di bawa kemana, apa yang

¹³ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

harus dimiliki oleh siswa pada pembelajaran kali ini, semua itu tergantung dengan tujuan yang ingin dicapai mbak.”¹⁴

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“dalam menerapkan sebuah strategi pembelajaran, tahap perencanaan itu sangat penting ya mbak. Dengan dilaksanakan sebuah perencanaan, tujuan yang akan dicapai bisa terwujud. Saat merencanakan strategi, merumuskan tujuan pembelajaran adalah tahap awal yang harus dilakukan. Dengan adanya tujuan pembelajaran, guru tahu, apa yang harus dikuasai siswa pada bab ini, sesuai apa tidak dengan tujuan atau kelebihan dari strategi team quiz, begitu”¹⁵

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Terbukti dari tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa. Yang mana tujuan pembelajaran hari itu yaitu siswa mampu menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam untuk ekonomi. Pada proses pembelajaran, secara langsung pendidik melakukan beberapa kelompok-kelompok kecil disitu siswa dituntut untuk membuat pertanyaan yang mana pertanyaan akan dijawab oleh kelompok lainnya yaitu pertanyaan tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.

Selanjutnya, dalam mempersiapkan atau merencanakan strategi pembelajaran team quiz selain merumuskan tujuan pembelajaran, guru juga harus bisa melakukan cara meningkatkan motivasi belajar dengan pembelajaran team quiz muatan IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan pembelajaran team quiz sebagai berikut:

“cara saya melakukan peningkatan motivasi dengan pembelajaran team quiz kepada anak-anak melalui cara mengajar yang jelas dan

¹⁴ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

¹⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

mudah dipahami anak-anak terutama. Dengan pembelajaran team quiz muatan IPS ini saya jadikan kelompok-kelompok kecil lalu saya suruh untuk membuat tiga pertanyaan setiap kelompok. Pertanyaan itu harus sama dengan materi pembelajarannya mbak, dan saya beri peringatan kepada anak-anak harus bekerja sama dan bertanggung jawab dengan kelompoknya masing-masing tanpa harus memilih teman yang bisa mengerjakan. Waktu yang saya berikan harus sepadan dengan kemampuan anak-anak. Karena kalau tidak diberikan waktu anak ini akan seenaknya saja menggunakannya. Selesai mengerjakan, anak-anak saya suruh untuk menaruh alat tulis semua lalu pertanyaan yang saya berikan tadi di berikan dengan cara ditukar dengan kelompok sebelahnya lalu setelah kelompok menerima pertanyaan dari kelompok lain kelompok yang sekarang berganti menjawab pertanyaan yang dibuat dari kelompok tadi. Lalu kelompok pertama saya suruh maju ke depan untuk membacakan pertanyaan dan menjawab yang sudah ditukar dan begitu selanjutnya. Jika jawaban satu kelompok semua benar saya berikan reward berupa pujian dan aplaus seperti itu. Jadi disitulah anak-anak bisa meningkatkan motivasi mbak¹⁶



Gambar 3.3
Siswa bekerja sama membuat 3 pertanyaan

¹⁶ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020



Gambar 4.4

Siswa maju kedepan untuk membacakan pertanyaan dan jawaban

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa-siswa kelas V ini sangat aktif pada saat guru menginstruksikan kelompok mana yang mau maju untuk menjawab pertanyaan hasil dari kelompok sebelumnya. Kelompok selanjutnya bergantian menawarkan diri untuk maju kedepan. Selain itu, saat siswa sudah selesai mempresentasikan hasil pekerjaan kelompok sebelah, guru mengatakan apakah dari jawaban mereka sudah betul anak-anak, siswa menjawab sudah.¹⁷

Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai tentang karakteristik siswa dan kondisi lingkungan. Karena sebuah pembelajaran akan berhasil dilaksanakan apabila sesuai karakteristik siswa dan kondisi lingkungan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ustdzah Siti Masruroh, S.Pd mengenai karakteristik dan kondisi lingkungan dalam merencanakan strateg pembelajaran team quiz sebagai berikut:

“Pada tahap ini saya lihat dulu kondisi lingkungan dan karakteristik siswa nya bagaimana, apakah lingkungan sekitar dan siswa bisa mendukung atau cocok dengan diterapkannya pembelajarannya ini. Terus kita lihat alokasi waktunya, apakah dengan diterapkannya pembelajaran ini kira-kira waktu mencukupi atau tidak. Kemudian kita pertimbangkan lagi dengan melihat

¹⁷ Observasi pada tanggal 10 Maret 2020

karakteristik siswa, apakah cocok jika kita menggunakan strategi pembelajaran team quiz ini di kelas. Itu penting dilakukan mbak, kalau tidak antara siswa dengan karakteristik siswa dan kondisi lingkungan tidak pas atau tidak cocok, ya tujuan pembelajaran tidak akan tercapai”¹⁸

Dari pemaparan di atas, diperkuat lagi dari jawaban Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I:

“Sebelum menerapkan pembelajaran juga dilihat dulu siswa nya gimana, kira-kira cocok apa tidak kalau diterapkan, selain itu kondisi nyagimana, waktunya mencukupi apa tidak. Nah itu harus diperhatikan biar waktu proses pembelajaran nanti jelas, tidak berantakan”¹⁹

Penjelasan ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Keadaan siswa dan kondisi lingkungan sangat mendukung dengan diterapkannya pembelajaran ini, terlihat dari antusiasme peserta didik pada saat pembelajaran. Dari hasil observasi, terlihat bahwa karakter siswa kelas ini memiliki jiwa bertanggung jawab dan percaya diri. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik strategi pembelajaran team quiz.²⁰

Selain melihat kondisi lingkungan dan juga kondisi siswa, sebelum diterapkannya strategi ini yaitu perlu nya menentukan materi atau bahan pelajaran. Materi merupakan sesuatu yang akan disampaikan oleh guru pada proses pembelajaran. Tanpa materi, suatu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, karena materi merupakan inti dari proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd mengenai materi pembelajaran dalam merencanakan strategi pembelajaran team quiz sebagai berikut:

“Setelah kita melihat kondisi lingkungan dan kondisi siswa, dan dipastikan cocok, kita lanjutkan dengan menentukan materi yang terdapat pada buku pelajaran IPS yaitu materi memanfaatkan

¹⁸ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

¹⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

²⁰ Observasi pada tanggal 10 Maret 2020

sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Kita lihat sampai mana, apakah materi tersebut cocok jika menggunakan pembelajaran ini, jia cocok, ya kita terapkan. Biasanya saya menggunakan strategi ini pada materi IPS, karena akan lebih memudahkan siswa untuk membuat soal nantinya”²¹

Oleh peneliti. Materi saat itu tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi, yang mana materi tersebut berbentuk teks dan bersifat prinsip dan prosedur sehingga cocok jikadiajarkan menggunakan pembelajaran team quiz meningkatkan motivasi.²²

Setelah menentukan materi, yang harus dipersiapkan dalam implementasi pembelajaran team quiz dalam pembelajaran IPS , guru juga harus mengerti tentang pengertian IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I tentang pengertian IPS sebaga berikut:

“Salah satu pelajaran yang diberikan kepada siswa untuk penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu, ideologi negara, dan disiplin ilmu lainnya serta masalah-masalah sosial terkait yang diorganisasikan, disajikan secara ilmiahdan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat dasar dan menengah”²³

Pemaparan diatas ditambah oleh siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang bernama mukhammad ridho sebagai berikut:

“Menurut saya IPS adalah ilmu yang mempelajari sosial, sejarah, ekonomi dan sosiologi”²⁴

²¹ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

²² Observasi pada tanggal 10 Maret 2020

²³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

²⁴ Wawancara dengan siswa kelas V Mukhamad Ridho pada tanggal 10 Maret 2020



Gambar 5.5
Wawancara kepada Muhammad Ridho

Pemaparan diatas ditambah dari oleh Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V tentang pengertian IPS sebagai berikut:

“Kalau menurut saya IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-lmu sosial yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan dari aspek cabang-cabng ilmu sosial. (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya) seperti itu mbak”²⁵

Kemudian peneliti menanggapi dengan bertanya karakteristik apa yang dimiliki mata pelajaran IPS. Berikut penjelasan dari Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebaga berikut:

“Untuk karakteristiknya yaitu: pertama IPS ya mbak, itu gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, kewarganegaraan, dan sosiologi. Yang kedua strandar kompetensi dan kompetensi dasar IPS berasal dari keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiolgi. Dan dijadikan satu sehingga menjadi pokok bahasan dan topik tertentu. Yang ke tiga standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan. Keempat standar kompetensi dan kompetensi dasar IPS dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dimana dia mempunyai sebab, akibat, wilayah, adaptasi dan pengelolaan lingkungan dan masih banyak lagi.”

²⁵ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

Jadi dari pemaparan-pemaparan diatas dapat disimpulkan IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial. Untuk karakteristiknya IPS, standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Sebelum menerapkan sebuah pembelajaran team quiz untuk meningkatkan minat belajar, seorang guru harus tau minat siswa itu apa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Masruroh S.Pd sebagai berikut:

“Keinginan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan isi hati sehingga jika belajar akan merasa nyaman dan tanpa beban”²⁶

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“Minat itu kecenderungan mbak, yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang dalam bidang itu. Sehingga keinginan untuk mengetahui dan mempelajari obyek yang diinginkan itu sebagai wawasan pengetahuan dirinya seperti itu mbak”²⁷

Jadi dari pemaparan-pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan untuk mengetahui, mempengaruhi, mempelajari suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan tentang fungsi minat. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

²⁶ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

²⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

“Fungsi minat menurut saya itu mbak, sebagai kekuatan yang mendorong terus untuk tekun belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran nampak terdorong terus untuk belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima pelajaran, mereka hanya bergerak untuk mau belajar tetap sulit untuk terus tekun karena tidak ada pendorongnya”²⁸

Jadi dari paparan diatas fungsi minat adalah mendorong siswa untuk tekun belajar. Siswa yang berminat kepada pelajaran nampak terdorong terus untuk belajar. Peneliti melanjutkan pertanyaan dari strategi pembelajaran team quiz, pengertian minat dan fungsi minat dengan pembelajaran team quiz apakah siswa bisa meningkatkan minat belajar muatan IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“alhamdulillah ada mbak peningkatannya, dari yang saya jelaskan tentang pembelajaran yang saya berikan kepada anak-anak tentang pembelajaran team quiz anak-anak sudah senang menggunakannya, disitulah anak-anak meningkatkan motivasi dan minatnya. Kalau untuk minat sendiri, cara saya masing-masing kelompok saya berikan permasalahan yang berbeda-beda mbak, tetapi materinya tetap sama. Agar anak ini mempunyai minat, untuk itu anak-anak harus bekerja bersama, mempunyai tanggung jawab masing-masing, dan diskusi terutama untuk menentukan tugas yang saya berikan. dan merka pun senang dengan hasil yang mereka buat mbak”²⁹

2020 ²⁸ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret

2020 ²⁹ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret



Gambar 6.6

Minat siswa untuk membuat pertanyaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa-siswa kelas V ini sangat aktif pada saat guru menginstruksikan bahwa setiap kelompok harus membuat pertanyaan yang berbeda beda dan kalau bisa soal itu sulit. Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang bernama Naila sebagai berikut:

P : Apakah kamu senang dengan pembelajaran hari ini ?

N : Senang sekali

P : Apakah kamu dan kelompok kamu bekerja sama membuat pertanyaan ?

N : iya bersama-sama

P : Sulit apa tidak pertanyaan yang di buat kelompok kamu ?

N : Ada yang sulit, ada yang tidak

Jadi dari penerapan-penerapan diatas, dapat disimpulkan untuk pembelajaran team quiz ini dapat meningkatkan minat belajar muatan IPS. Siswa dijadikan beberpa kelompok dan di suruh untuk membuat 3 pertanyaan. Mereka senang dengan hasil yang di kerjakannya.

Setiap guru pasti mempunyai kendala dalam proses pembelajaran yang ingin dicapainya. Peneliti bertanya kendala apa yang ibu rasakan

pada saat penggunaan strategi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan minat muatan IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“Kalau kendala pasti ada ya mbak, yang pertama ada beberapa anak yang nggak mau bekerjasama mengerjakan malah menyuruh temannya yang bisa, ke dua disuruh membuat pertanyaan lama kalau tidak diberikan penentuan waktu, kadang target waktu yang ditentukan itu harus selesai, tetapi masih ada yang belum selesai. Seperti itu mbak”³⁰

Peneliti selanjutnya menambahkan pertanyaan tentang bagaimana cara Ibu mengatasi kendala dalam penggunaan strategi pembelajaran team quiz meningkatkan minat belajar muatan IPS. Berikut penjelasan dari Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd:

“Cara mengatasinya yang pertama saya selalu memebrikan masukan seperti ini (jika diberikan tugas kelompok harus dikerjakan bersama-sama tidak boleh dikerjakan satu kelompok satu. Semua harus bekerja sama harus bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing) seperti itu mbak, jika ada anak yang tidak mau bekerja sama, waktu maju perkelompok anak itu saya suruh untuk membacakan pertanyaan dan jawabannya. Kalau waktu saya hrus bisa mengendalkanya mbak, anak-anak selalu saya ingatkan kalau waktunya tinggal sedikit. Alhamdulillah anak-anak juga mengerti dan buru-buru menyelesaikannya. Waktunya sudah habis, tugas mereka sudah selesai”³¹

Jadi dari pemaparan-pemaparan diatas dapat disimpulkan kendala dan cara mengatasi penggunaan pembelajaran team quiz meningkatkn minat belajar muatan IPS itu pasti ada untuk kendala anak-anak masih ada yang belum bertanggung jawab dengan tugasnya, waktu yang kurang dipergunakan dalam mengerjakan tugas. Dan untuk mengatasi siswa harus membuat pertanyaan sendiri dan menjawab sendiri,

³⁰ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

³¹ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

pendidik selalu mengingatkan waktunya agar siswa bisa cepat mengerjakan. Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan tentang kondisi siswa dalam proses pembelajaran team quiz muatan IPS. Berikut penjelasan dari Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd:

“Alamdulllah kondisi siswa baik mbak, untuk menerima pembelajaran sudah jelas dan paham. Mereka senang dengan menggunakan pembelajaran seperti ini karena menurut mereka pembelajaran ini katanya asyik. Meskipun, masih ada berbagai kendala-kendala tapi alamdulillah kendalanya bisa diatasi”³²

Jadi dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan kondisi siswa penggunaan strategi pembelajaran team quiz muatan IPS ini siswa sudah paham dan jelas apa yang dijelaskan oleh gurunya, mereka merasa asyik menggunakan pembelajaran seperti ini meskipun ada beberapa kendala tapi tetap bisa diatasi. Selanjutnya peneliti bertanya kepada Bapak Kepala Madrasah Imam Muslim, M.Pd.I tentang penggunaan metode team quiz muatan IPS, apakah ada siswa yang merasa bosan dengan penggunaan pembelajaran seperti ini. Berikut penjelasannya dari Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I:

“Namanya juga anak-anak ya mbak, bosan pasti ada. Apalagi yang diajarkan anak kelas V. Tapi semua itu tergantung pendidik, jika pendidik bisa menggunakan metode dengan cara yang berbeda-beda, pasti anak-anak tidak mungkin bosan. Saya selalu mengajarkan kepada guru-guru disini metode apa saja bisa digunakan selain metode ini, yang penting pendidik bisa menggunakannya semenarik mungkin agar siswa ini tidak bosan”³³

Pemaparan diatas ditambah dari apa yang dilakukan oleh Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“Bosan pasti ada mbak, biasanya saya menggunakan pembelajaran team quiz ini seperti yang mbak amati tadi, besok nya saya gunakan seperti itu. Tapi saya menggunakan nya tidak itu-itu terus,

³² Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

³³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

saya tambahi dengan cara yang berbeda lagi agar anak-anak tidak bosan”³⁴

Jadi dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran team quiz ini jika digunakan tanpa variasi sendiri siswa akan bosan dengan pelajaran dan tidak ada semangat belajar. Selanjutnya peneliti mewawancarai Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I tentang bagaimana menurut bapak jika penggunaan team quiz ini diterpkan di kelas-kelas rendah. Berdasarkan hasil wawancara Ustadz Imam Muslim M.Pd.I sebaga berikut:

“Saya setuju sekali. Karena pembelajaran team quiz ini sangat banyak meningkatkan pembelajaran siswa juga seperti: motivasi, minat, kreativitas, tanggung jawab, dan hasil belajar siswa. Tidak apa-apa jika diterpkan di kelas rendah. Karena di metode team quiz ini digunakan pada kelas 4 dan 5”³⁵

Pemaparan diatas ditambah oleh Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd wali kelas V sebagai berikut:

“Monggoh, mau diterapkan dikelas rendaha atau kelas tinggi menurut saya bagus. Karena pembelajaran team quiz ini sangat simpel penggunaannya, media nya juga sangat mudah dicari, proses pembelajarannya untuk ³⁶hasilnya juga bagus, dan bisa meningkatkan belajar siswa”

Jadi dari pemaparan- pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi team quiz ini sangat bagus digunakan di kelas rendah, karena dapat memebrikan peningkatan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Bukan itu saja, team quiz ini juga sangat mudah dan simpel digunakan dengan media yang mudah di dapat dan dicarai.

³⁴ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

³⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

³⁶ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

3. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz yang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Setiap guru pasti menggunakan media pembelajaran dalam mengajar siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, proses pembelajaran akan tercapai. Media pembelajaran ini salah satu media guru agar pelajaran terlaksanan dengan lancar dan tercapai. Media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah team quiz. media ini sangat banyak digunakan di sekolah dalam proses belajar mengajar.

Sebelum menerapka pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar seorang guru harus tau tentang team quiz. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadzah Siti Masruroh S.Pd sebagai berikut:

“Menurut saya metode team quiz itu sebuah alat atau alat belajar yang dirancang untuk membantu mempermudah dalam belajar seperti itu”³⁷

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil wawancara Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“Metode team quiz sebuah alat belajar atau alat pengganti untuk memperlancar atau membantu siswa dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dan semangat belajar”³⁸

Jadi dari pemaparan- pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa alat atau metode bantu untuk mempermudah pengajaran siswa dalam proses pembelajaran. Agar pembelajaran bisa tercapai. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara tentang pelaksanaan implementasi pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Di dalam pelaksanaan ini menunjukkan bagaimana pelaksanaan dari pembelajaran team quiz di dalam kelas.

³⁷ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

³⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, m.Pd.I pada tanggal

Dalam proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru dalam melaksanakan strategi dan peningkatan minat tersebut dalam menyajikan materi pelajaran IPS . berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V Ustadzah Siti Masruroh, S.Pd mengenai pelaksanaan metode dan media dalam merencanakan strategi pembelajaran team quiz sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaannya, saya lakukan seperti yang tercantum dalam RPP pada poin langkah-langkah pembelajaran, dsana terdapat 3 tahap pembuka pembelajaran, tahap inti pembelajaran, dan tahap penutup pembelajaran”³⁹

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ustadz Imam Muslim, M.Pd.I sebagai berikut:

“Untuk pelaksanaannya, sesuai dengan RPP pada umumnya mbak, yang bagian langkah -langkah itu. Terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap awal pembelajaran, tahap inti pelajaran, tahap penutup pelajaran”

Dalam pelaksanaannya,implementasi pembelajaran team quiz terdapat berbagai tahap. Tahap membuka pelajaran (*Pra instrusional*), tahap inti pelajaran (*Instruksional*), dan tahap penutup pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan tahap membuka pembelajaran sampai tahap penutup dalam pembelajaran team quiz memiliki beberapa kegiatan antara lain, Ustdzah atau guru terlebih dahulu mengucapkan salam, menunjuk salah satu siswa untuk memimpin berdoa, kemudian memeriksa kehadiran siswa, mengajak siswa untuk bernyanyi lagu nasional, aprepsi, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan pembelajaran. Menjelaskan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi materi yang digunakan IPS. menggunakan metode team quiz berupa media kartu. Memeberikan tugas kepada siswa untuk membuat 3 pertanyaan tentang materi yang sudah dibahas agar mempunyai

³⁹ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

tanggung jawab, motivasi dan minat. Guru melakukan pengecekan kepada siswa yang sudah di bentuk kelompok kecil, siswa mempunyai minat untuk membuat 3 pertanyaan. Guru memberikan aplaus atau reward berupa pujian jika kelompok bisa menjawab dan membuat pertanyaan dengan benar. Guru tidak lupa memberika tanya jawab terhadap siswa agar siswa mempunyai daya ngat tentang pelajaran hari ini. Cara ini bisa membuat siswa mempunyai peningkatan motivasi dan minat belajar menggunakan media kartu sebagaimana yang dikatakan oleh Ustdzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“saya membagi siswa kelompok-kelompok kecil. Dengan menggunakan team quiz, saya menyuruh siswa untuk membuat 3 pertanyaan agar anak-anak mempunyai tanggung jawab untuk tugas yang di berikan. Saya akan memberikan reward berupa pujian dan aplaus buat kelompok mereka jika betul mengerjakan dan menjawab”

Jadi dapat disimpulkan dari pemaparan di atas mengenai tahap pembelajaran awal, inti, dan penutup atau mulai berdoa dan selesai pembelajaran siswa sudah memberikan peningkatan peningkatan berupa motivasi dan minat belajar muatan IPS. Selanjutnya peneliti melanjutkan pertanyaan tentang apakah media kartu cocok digunakan untuk pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ustadzah Siti Masruroh. S.Pd sebagai berikut:

“Sangat cocok sekali mbak, karena media kartu ini sangat simpel dan bahan yang digunakan dapat dicari. Bahan yang saya gunakan hanya kertas karton putih mbak dan saya beri huruf seperti media kartu huruf”⁴⁰

Jadi dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa team quiz ini sangat cocok untuk digunakan pembelajaran IPS. Dengan metode ini siswa bisa mengerjakan dengan semangat. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara tentang kelemahan dan kelebihan dari media

⁴⁰ Wawancara dengn Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

kartu. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ustadzah Siti Masruroh S.Pd sebagai berikut:

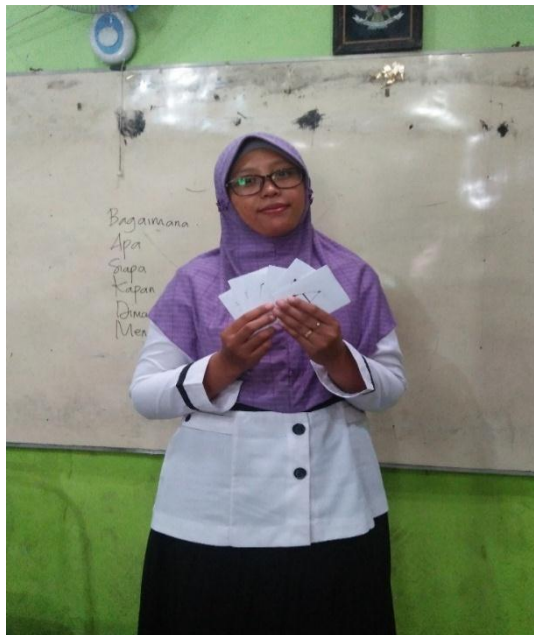
“Kelemahan dari media kartu ini yang pertama sulit menampilkan gerak dalam halaman media kartu yang ke dua jika tidak dirawat akan mudah rusak, ke tiga cepat membosankan peserta didik. Untuk kelebihan peserta didik dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing, peserta didik akan berinteraksi dengan aktif, dan harganya murah, dan sudah didapat”⁴¹

Jadi dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa media kartu ini mempunyai kelemahan yang mudah rusak dan membosankan peserta didik. Dan kelebihan dari media kartu mudah didapat dan murah. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara tentang implementasi pembelajaran team quiz bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara oleh Ustadzah Siti Masruroh S.Pd sebagai berikut:

“alhamdulillah bisa mbak, sudah saya jelaskan dari awal. Dari meningkatkan motivasi dan minat ya itu. Soalnya metode team quiz ini sama dengan media kartu ya mbak, jadi cara saya setiap kelompok itu saya berikan kartu dan diminta untuk membuat pertanyaan kemudian pertanyaan yang sudah dibuat ditukar dengan kelompok lain untuk mendapat jawaban dari kelompok yang ditukar itu. Nah, jadi anak-anak ini jadi mempunyai minat kan untuk menjawab pertanyaan dari kelompok tadi menggunakan media kartu. Anak juga harus punya cara untuk berdiskusi bersama kelompok. Selesai membuat pertanyaan serta jawaban, saya mempersilahkan satu kelompok yang ingin memprestasikan hasil kerja sama mereka. Jika kelompok tersebut benar membuat soal dan menjawabnya akan saya beri aplaus atau reward berupa pujian. Setelah selesai dengan tugas mereka semua saya ulas kembali materi ini dengan menggunakan tanya jawab agar anak ini tetap ingat dengan materi hari ini. Dengan itu anak-anak akan mempunyai peningkatan motivasi dan minat belajar menggunakan media ini”⁴²

⁴¹ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

⁴² Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020



Gambar 7.7
Metode team quiz yang digunakan guru



Gambar 8.8
Berkelompok mendiskusikan pertanyaan dan jawaban

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa-siswa kelas V ini sangat bertanggung jawab dan minat dalam mengerjakan tugas masing-masing. Selanjutnya saya melakukan wawancara dengan salah satu siswa kelas V yang bernama Naila sebagai berikut:

P : Apakah kamu menyukai pembelajaran ini dengan media kartu ?

R : Suka

P : kenapa kamu menyukai media kartu ini ?

R : Karena seru dan asyik

P : menurut kamu media kartu ini bisa meningkatkan apa ?

R : Kerja sama

P : Trimakasih ya dek,

R : Sama-sama kak⁴³

Jadi dari penerapan-penerapan diatas, dapat disimpulkan untuk pemaparan menggunakan media kartu meningkatkan motivasi dan minat belajar pelajaran IPS. setiap kelompok itu saya berikan kartu dan diminta untuk membuat pertanyaan kemudian pertanyaan yang sudah dibuat ditukar dengan kelompok lain untuk mendapat jawaban dengan cara diskusi bersama kelompok.

Setiap guru pasti mempunyai alat bantu atau media dalam melaksanakan pembelajaran guru menggunakan metode team quiz ini agar proses pembelajaran bisa tercapai. Peneliti bertanya alat dan bahan apa yang di butuhkan untuk membuat media kartu agar tujuan pembelajarannya tercapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“Untuk alat dan bahan untuk membuat, saya membutuhkan kertas karton putih, gunting dan penggaris. lalu digunting kotak dibuat seperti kartu, setelah itu saya jadikan 6 kartu, lalu saya beri huruf seperti itu”⁴⁴

Karena team quiz ini perlu membutuhkan alat dan bahan yang sangat murah dan mudah untuk didapat, guru hanya memerlukan bahan seperti kertas karton putih, sepidol, penggaris, dan gunting, untuk

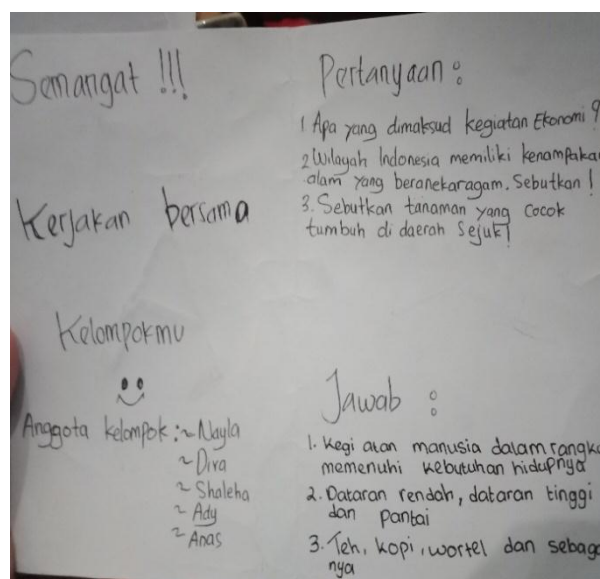
⁴³ Wawancara dengan siswa Kelas V Mukhamad Ridho tanggal 10 Maret 2020

⁴⁴ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret

memotong kertas berbentuk kotak seperti kartu dan di tulis huruf atau abjad.

Setelah mempersiapkan alat dan bahan guru harus bisa menjadikan siswa mempunyai peningkatan motivasi dan minat dengan menggunakan media kartu pelajaran IPS. Selanjutnya peneliti melanjutkan wawancara tentang bagaimana hasil yang dikerjakan peserta didik dengan menggunakan media kartu pada pelajaran IPS. Berdasarkan hasil wawancara dengan ustadzah Siti Masruroh, S.Pd sebagai berikut:

“Alhamdulillah hasil pekerjaan anak-anak baik, dari mulai dia membuat pertanyaan, dan mau menjawab. saya lihat dar kerja sama nya dan minat nya dia untuk mau membuat pertanyaan dan menjawab sudah bagus, meskipun ada beberapa kelompok yang pertanyaannya beda sama jawabannya.tapi selebihnya sudah cukup baik dan bagus”⁴⁵



Gambar 9.9
Hasil pekerjaan siswa menggunakan media kartu

⁴⁵ Wawancara dengan Wali Kelas V Ustadzah Siti Masruroh S.Pd pada tanggal 10 Maret 2020

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti siswa-siswa kelas V ini sangat bagus kerja sama dan minat dalam mengerjakan tugas dari guru.

Jadi, dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bawasannya pekerjaan pendidik dalam membuat tugas dari guru dengan menggunakan media kartu sudah bagus, dengan mau bekerjasama dan mau membuat pertanyaan.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan diatas dapat ditemukan beberapa temuan-temuan yang terlihat antara lain:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Tulungagung tahun ajaran 2019/2020

Dari paparan data di lapangan terkait dengan fokus penelitian pertama diatas bahwa penerapan strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPS kelas V di MI Darussalam sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai usaha guru dan siswa dalam mempersiapkan pembelajaran yang baik, maka hasil dari penerapan pembelajarannya pun akan baik. Penerapan strategi pembelajaran team quiz meningkatkan motivasi yang dilakukan oleh guru kelas V MI Darussalam adalah:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator
- b. Mengidentifikasi karakteristik siswa dan kondisi lingkungan di kelas, agar antara strategi pembelajaran team quiz dengan karakter siswa dan kondisi lingkungan sesuai.
- c. Menentukan materi atau bahan ajar. Jenis materi yang digunakan pada pembelajaran ini yaitu materi IPS yang berbentuk teks, agar memudahkan siswa untuk membuat pertanyaan dan mencari jawabannya.

- d. Ceramah. Guru banyak menggunakan metode seperti ini dalam proses pembelajaran. Karena metode ini sangat mudah untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik.
- e. Menentukan metode. Metode yang digunakan oleh guru yang berbentuk sederhana.
- f. Meningkatkan motivasi. Motivasi ini menggunakan metode team quiz yang mana guru menjelaskan materi sampai siswa diberikan tugas agar ada peningkatan motivasi bagi peserta didiknya.

2. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Dari paparan data di lapangan terkait dengan fokus penelitian pertama diatas bahwa penerapan strategi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan minat pembelajaran IPS kelas V di MI Darussalam sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai usaha guru dan siswa dalam mempersiapkan strategi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan minat sudah baik, maka hasil dari penerapan strategi team quiz pun akan baik.penerapan strategi pembelajaran team quiz meningkatkan minat yang dilakukan oleh guru kelas V MI Darussalam adalah:

- a. Peningkatan minat. Minat dalam diri siswa itu sudah sewajarnya, untuk mau mengerjakan tugas mau menjawab pertanyaan dari pendidik
- b. Kondisi pembelajaran. Guru mempunyai perhatian kepada peserta didik sebelum melakukan pembelajaran. Guru selalu mengecek siswa apakah sudah siap dalam belajar dengan melihat kondisi sebelum pembelajaran dilakukan.
- c. Menentukan metode. Metode yang digunakan oleh guru yang berbentuk sederhana.

- d. Menentukan materi atau bahan ajar. Jenis materi yang digunakan pada strategi ini yaitu materi IPS yang berbentuk teks, agar memudahkan siswa untuk membuat pertanyaan dan mencari jawabannya.
- e. Menyusun RPP apa yang sudah ditentukan oleh guru sebelumnya, semua dicantumkan ke dalam RPP

3. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz yang untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung Tahun Ajaran 2019/2020

Dari data yang diperoleh di lapangan, pelaksanaan implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi dan minat pada pelajaran IPS di MI Darusaalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung sebagai berikut:

- a. Team quiz yang mana bisa meningkatkan motivasi dan minat dengan dibentuk semenarik mungkin akan memberikan peningkatan bagi siswa.
- b. Tanya jawab. Dengan menggunakan tanya jawab pada waktu proses pembelajaran tu juga bisa meningkatkan minat dan motivasi peserta didik
- c. Peningkatan motivasi dan minat dengan menggunakan kelompok kecil dan tugas peserta didik mempunyai tanggung jawab masing-masing dan diberikan reward berupa pujian dan tanya jawab.
- d. Tahap awal Pembelajaran atau biasa disebut dengan Pembukaan pembelajaran, ada beberapa kegiatan yaitu salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa, absensi, menyanyikan lagu nasional, apresiasi, dan penyampaian tujuan.
- e. Tahap inti pembelajaran. Pada tahap ini, inti dari strategi pembelajaran team quiz dilaksanakan ditemukan pada tahap ini yaitu pada pelaksanaannya, guru memodifikasi memberikan tugas membuat 3 pertanyaan yang mana pertanyaan ini akan di jawab oleh kelompok

- sebelahnya dengan materi yang sudah di pelajari tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi.
- f. Tahap penutup. Tahap ini biasa disebut stahap penutup pembelajaran. Pada tahap ini, ada berbagai kegiatan, seperti evaluasi pembelajaran, refleksi, menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi kegiatan lanjutan, memberi motivasi kepada siswa, melakukan doa dan salam.
 - g. Peningkatan motivasi dan minat belajar sangat bagus dengan digunakannya kelompok kecil dengan diberikannya tugas mempuat pertanyaan, jawaban dan juga diberikan tanya jawab tentang materi yang sudah dibahasnya.

C. Analisis Data

Berbagai temuan di atas mengenai penerapan strategi pembelajaran team quiz untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS pada peserta didik MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung antara lain sebagai berikut:

Penerapan strategi pembelajaran team quiz meningkatkan motivasi dan minat di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung antara lain sebagai berikut:

Pertama sebagai pendidik tujuan pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Apalagi dengan menngkatkan motivasi, guru akan berusaha melakukan tujan agar apa yang ingin di raihny tercapai. Pendidik mengajarkan siswa untuk selalu bertanggung jawab untuk tugas masing-masing untuk mengerjakan tanpa harus memilih teman yang bisa untuk mengerjakan.

Kedua sebelum pembelajaran dilaksanakan, guru juga harus mempunyai beberapa tujuannya bisa tercapai berupa: RPP, metode, materi dan media. Dengan menggunakan metode team quiz guru juga bisa menjadikan peserta didik mempunyai minat untuk mengerjakan apa yang akan di lakukan bagi peserta ddik.

Ketiga metode team quiz ini dijadikan media kartu yang mana media kartu ini bisa menghasilkan apa yang pendidik inginkan, seperti tanggung jawab, motivasi, minat, diskusi, dan kreativitas. Pendidik juga materi pembelajaran agar lebih spesifik. Tanpa materi apa yang diinginkan pendidik tidak terlaksanakan.

1. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat ajaran tahun 2019/2020

Pada penerapan pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi siswa pada pelajaran IPS di MI Darussalam Ngentrong sudah dilakukan dengan baik oleh guru. Dalam perencanaannya, ada beberapa tahap, diantaranya.

a. Merumuskan tujuan pembelajaran

Dengan merumuskan tujuan pembelajaran ini, guru dapat melihat, tujuan yang ingin dicapainya. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran guru melihat apa kira-kira pembelajaran ini sesuai atau cocok dengan pembelajaran dan dapat membantu siswa untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPS.

b. Mengidentifikasi karakteristik siswa dan kondisi lingkungan

Dalam penerapan pembelajaran, harus disesuaikan dengan karakter siswa dan juga kondisi lingkungan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru kelas V MI Darussalam Ngentrong dalam merencanakan strategi yang akan digunakan terlebih dahulu melihat, apakah strategi pembelajaran team quiz tersebut cocok dengan karakteristik siswa di kelas nya jika diterapkan. Selain itu, guru juga melihat alokasi waktu pelajaran, apakah waktunya cukup apabila strategi pembelajaran team quiz diterapkan di kelas.

c. Menentukan Materi

Dalam penentuan materi ini guru menyesuaikan antara materi dengan strategi yang akan diterapkan. Guru melihat, sampai mana materi yang dipelajari, apakah materi sesuai atau cocok jika

diterapkan dengan strategi pembelajaran tea quiz. Dalam strategi ini, materi yang digunakan oleh guru yaitu materi yang berbentuk teks, hal ini bertujuan agar memudahkan siswa dalam membuat pertanyaan dan mencari jawaban.

d. Meningkatkan motivasi

Dalam meningkatkan motivasi guru membuat kelompok-kelompok kecil dan guru mempersilahkan siswa agar bisa membuat pertanyaan yang mana pertanyaan harus di pertanggung jawab kan dengan maju ke depan. Bila pertanyaan dan jawaban betul guru memberika riwerd berupa aplaus dan pujian

e. Ceramah

Setelah kita menerima materi pendidik harus bisa menjelaskan beberapa materi yang diibahas dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah ini banyak dilakukan oleh semua pendidik karena metode ini bisa membantu siswa dalam proses pembelajaran.

f. Menentukan metode

Metode yang dapat digunakan untuk menngkatkan motivasi adalah team quiz. Metode team quiz ini menekankan kegiatan untuk bertanggung jawab, diskusi dan kreativitas. Tanggung jawab dengan apa yang diberikan guru, tanpa harus menyuruh teman yang bisa. Diskusi pada kegiatan diskusi saling bertukar pendapat, mereka juga memberikan pertanyaan yang mereka dapat lalu dirundingan dengan kelompoknya apakah sudah cocok untuk digunakan. Kreativitas mereka membuat pertanyaan dengan bervariasi agar kelompok lain bisa menjawab.

2. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Team Quiz dalam Meningkatkan Minat Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2019/2020

a. Peningkatan minat belajar

Dalam peningkatan minat sudah seutuhnya ada peningkatan siswamempunyai peningkatan untuk minat. Guru memberikan tugas sehingga siswa ingin mengerjakan tugas yang di berikan oleh guru

b. Kondisi pembelajaran siswa

Dalam pembelajaran guru selalu memperhatikan kondisi pembelajaran siswa, guru tidak lupa memeperhatikan siswa dalam proses pembelajaran mulai dari awal sampai akhir agar tujuan pembelajaran tercapai.

c. Menentukan metode

Metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat adalah team quiz. Metode team quiz ini memberikan sesuatu pada siswa untuk bertanggung jawab untuk mau mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan masng-masing kelompok selalu diberikan masalah yang berbeda-beda dengan materi yang sama

d. Menentukan Materi

Dalam penentuan materi ini guru menyesuaikan antara materi dengan strategi yang akan diterapkan. Guru melihat, sampai mana materi yang dipelajari, apakah materi sesuai atau cocok jika diterapkan dengan strategi pembelajaran tea quiz. Dalam strategi ini, materi yang digunakan oleh guru yatu materi yang berbentuk teks, hal ini bertujuan agar memudahkan siswa dalam membuat pertanyaan dan mencari jawaban.

e. Menyusun RRP

RPP disusun setelah guru menentukan rencana-rencana yang sudah di buat sebelumnya, seperti tujuan pembelajaran, materi, metode dan media. Dalam proses penyusunan RPP ini, biasanya guru membuat instrumen penilaian yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan ketrampilan melalui teknik tes dan non tes.

3. Bagaimana implementasi pembelajaran team quiz dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa pelajaran IPS

kelas V di MI Darussalam Ngentrong Campurdarat Tulungagung tahun ajaran 2019/2020

Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan media yang digunakanya. Karena dengan menggunakan media pembelajaran pendidik akan membantu dalam tercapainya proses pembelajaran. Team quiz ini digunakan untuk kelas V MI Darussalam Ngentrong. Media kartu ini juga bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar.

a. Team quiz

Secara langsung, guru menggunakan dengan cara guru memberikan kartu kepada siswa, yang sudah diisi dengan pertanyaan dan jawaban. Siswa diperbolehkan untuk membuat tiga pertanyaan yang mana pertanyaan diambil dari materi yang sudah dibahas. Materi yang digunakan tentang pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi

b. Tanya jawab secara langsung.

Dengan menggunakan tanya jawab, cara guru menunjuk satu persatu siswa untuk bertanya jawab mengenai materi. Pada proses pembelajaran, tanya jawab ini dilakukan sebelum pelaksanaan inti pembelajaran team quiz dilakukan. Sedangkan pada akhir pembelajaran, tanya jawab ini dilakukan setelah inti selesai atau pembelajaran team quiz dilaksanakan.

c. Peningkatan motivasi dan minat

Peningkatannya yaitu dengan cara pendidik berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk siswa nya. Denga ini, pendidik menggunakan metode team quiz berupa kartu yang terbuat dari karton putih, dengan menggunakan metode ini pendidik ingin peserta didik mempunyai peningkatan tanggung jawab motivasi dan minat dengan menggunakan metode team quiz berupa kartu.

Pendidik melakukan cara agar bisa meningkatkan motivasi dan minat menjadikan beberapa kelompok-kelompok kecil dan diberikan tugas yang harus dipertanggung jawabkan di depan kelas, pendidik memberika eplaus atau rieward jika kelompok betul membuat dan menjawab pertanyaan.

d. Tahap awal pembelajaran

Ada beberapa tahap awal pembelajaran kegiatan pada tahap ini, yaitu salam, doa, absensi, menyanyikan lagu nasional, apresepsi, menyampaikan tujuan pembelajara dilakukan oleh furu agar siswa tahu apa yang harus di kuasai pada materi yang dipelajari, dan agar siswa tahu kegiatan apa saja yang akan dilakukan hari itu. Pada kegiatan berdoa, guru menunjuk salah satu siswa untuk memeimpin doa, hal ini melatih tanggung jawab siswa, kegiatan tersebut berlaku untuk melatih tanggung jawab.

e. Tahap Inti Pembelajaran

Pada tahap inti pelajaran ini strategi pembelajaran team quiz di laksanakan. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu guru menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa, untuk bertanya, guru dengan sswa bertanya jawab mengenai materi, guru menggunakan metode team quiz berupa media kartu pada siswa, guru membuat kelompok-kelompok kecil, guru menyuruh siswa membuat soal dan sekaligus dijawab menggunakan media kertas yang diberikan guru, kemudian guru menginstruksikan untuk membuat 3 pertanyaan di dalam kertas tu beserta jawabannya sekaligus, dengan menggunakan pertanyaan yang sudah dibahas tentang materi pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Kemudian guru mengingatkan kepada setiap kelompok untuk saling bekerja sama tanpa harus memilih teman yang bisa mengerjakan sendiri, diskusi juga perlu. Guru akan memberikan pujian berupa eplaus atau rewar jika tugas yang

dibuat siswa benar. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih memahami materi, siswa lebih terampil dan bertanggung jawab, dan bisa membuat pertanyaan, dan guru lebih mengetahui seberapa pemahaman siswa terhadap materi, selain itu agar tujuan pembelajaran tercapai.

f. Tahap penutup

Pada tahap, ada berbagai kegiatan, seperti evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan tanya jawab. Kemudian refleksi hasil pembelajaran dengan guru menanyakan mengenai apa saja yang telah di pelajari hari ini, kemudian menyimpulkan hasil pembelajaran, memberi motivasi kepada siswa dan mereka wajib membersihkan semua sampah yang ada di dalam kelas, kemudian doa dengan dipimpin oleh salah satu siswa dan salam.